

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasar pada pembahasan setiap bab yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai rancangan pembelajaran berbentuk RPP yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn sub materi persatuan dan kesatuan dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, maka dari itu peneliti mengemukakan kesimpulan yang didapatkan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Kesimpulan ini dibuat untuk menjawab rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun kesimpulan yang diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan yang terdiri dari langkah kegiatan pengondisian siswa untuk belajar dengan cara mengubah tempat duduk menjadi pola huruf “U” dan memebrikan teka-teki untuk dipecahkan oleh setiap siswa dan menentukan tempat duduk kelompoknya , memberikan motivasi belajar dengan bersama-sama melakukan tepuk konsentrasi belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu dengan menyampaikan “Tema 9 mengenai benda-benda di sekitar kita dan sub tema 1 dengan materi yang dipelajari mencakup persatuan dan kesatuan, letak geografis, dan iklan”, serta melakukan apersepsi yang memiliki fokus pertanyaan mengenai perbedaan dan keberagaman yang ada di Indonesia. Adapun presentase kelayakan rancangan kegiatan pendahuluan yang telah dibuat berdasarkan penilaian ketiga ahli adalah sebesar 93% yang termasuk ke dalam kategori “**Layak**” dengan kesimpulan rancangan pembelajaran sangat sesuai dan sangat layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran PPKn
2. Kegiatan inti dalam RPP yang menggunakan model *Problem Based Learning* dengan lima tahapan pembelajaran. adapun tahapannya adalah orientasi siswa terhadap masalah yaitu dengan cara menyajikan siswa pada masalah yang berkaitan dengan perbedaan dan keberagaman yang dimiliki Indonesia, mengorganisasikan siswa untuk belajar yaitu dengan menstimulus siswa dengan permasalahan dan pertanyaan mengapa ada keberagaman perbedaan serta

kaitannya dengan permasalahan Yosep, membimbing penyelidikan individual atau kelompok yaitu dengan cara membimbing siswa melakukan sebuah percobaan untuk bermusuhan dengan temannya serta bagaimana keterkaitannya dengan permasalahan Yosep, mengembangkan dan menyajikan hasil karya yaitu dengan membimbing siswa untuk membuat karya yang bertujuan untuk menyerukan indahnya keberagaman dan perbedaan, dan yang terakhir adalah menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yaitu dengan mengulas balik setiap permasalahan yang terjadi dan membuat kesimpulan. Adapun persentase kelayakan RPP yang dibuat adalah sebesar 85% termasuk kategori “**Layak**” dengan kesimpulan rancangan pembelajaran sangat sesuai dan sangat layak digunakan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran PPKn. Kemudian untuk upaya pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa sudah terkoordinir dalam rancangan pembelajaran yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan model Problem Based Learning, hal tersebut terbukti dalam alat ukur berpikir kritis yang diajukan kepada validator. Hasil penilaian validator menunjukkan bahwa penilaian ketiga validator sudah menyetujui bahwa rancangan pembelajaran sudah mencakup indikator berpikir kritis dengan tingkat kelayakan adalah 100% dengan kategori “**Layak**”.

3. Kegiatan penutup pembelajaran mencakup evaluasi yang dilakukan dengan memberikan soal dengan mencantumkan indikator berpikir kritis pada tiap butir soal PPKn, kegiatan menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan setelah guru memberikan umpan balik terkait evaluasi pembelajaran, dan yang terakhir adalah tindak lanjut pembelajaran yaitu sebagai implikasi dari hasil umpan balik. Adapun presentase kelayakan kegiatan penutup berdasarkan penilaian ketiga ahli adalah sebesar 87% termasuk dalam kategori “**Sangat Layak**” dengan kesimpulan rancangan pembelajaran sangat sesuai dan sangat layak digunakan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran PPKn.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran lainnya agar siswa dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dari berbagai bidang.

2. Bagi Siswa

Dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) siswa dapat menggunakan pemikirannya yang kritis dalam berbagai bidang pelajaran lainnya sehingga berpikir kritis merupakan suatu hal yang diperlukan dalam kehidupannya.

3. Bagi Pihak Sekolah

Adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas rancangan pembelajaran di sekolah khususnya yang berkaitan dengan upaya untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis.

4. Bagi Peneliti Lain

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan mengenai penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) yang digunakan sebagai bahan untuk menyusun rancangan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, maka disarankan untuk melakukan penelitian dengan konteks yang sama namun pada mata pelajaran yang berbeda. Selain itu, jika meninjau kembali keterbatasan penelitian ini maka disarankan untuk melakukan pertimbangan secara matang alur dan pemilihan instrumen yang akan digunakan.